MITRA STRATEGIS PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN

Kepengurusan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Disesuaikan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya resmi mencabut Peraturan Daerah (Perda) Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pedoman Pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Rukun Tetangga (RT), dan Rukun Warga (RW).

Hal ini menindaklanjuti Pasal 14 Permendagri 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) dan Lembaga Adat Desa (LAD). Salah satu ketentuan baru ialah penyesuaian kepengurusan lembaga kemasyarakatan kelurahan.

"Tindaklanjut dari pencabutan Perda 12/2002 ialah diterbitkannya Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 52 Tahun 2024 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (LKK). Aturan itu sedang kami sosialisasikan hingga pertengahan bulan ini di tiap kelurahan," urai Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Setda Kota Yogya Subarjilan, Rabu (11/9).

Dalam Perwal 52/2024, disebutkan lembaga kemasyarakatan kelurahan terdiri dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Pengurus Kampung, RW, RT, Forum Bank Sampah Kelurahan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, dan Karang Taruna. Seluruhnya menjadi mitra strategis bagi Pemkot Yogya dalam menjalankan fungsi pembangunan kewilayahan.

Subarjilan menjelaskan salah satu ketentuan baru ialah masa bakti kepengurusan lembagan kemasyarakatan kelurahan. Jika dalam aturan sebelumnya masa jabatan tiga tahun, kini disesuaikan menjadi lima tahun. Selain itu juga masih bisa dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

"Lembaga kemasyarakatan kelurahan ini menjadi sarana partisipasi aktif masyarakat dalam memajukan wilayahnya. Harapan kami partisipasinya bisa terus meningkat sehingga ketentuan baru ini masih terus kami sosialisasikan," imbuhnya.

Selain itu, masa bakti pengurus lembaga kemasyarakatan kelurahan paling banyak hanya dapat selama dua periode dengan masa bakti secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut. Kemudian apabila terdapat pengurus lembaga kemasyarakatan kelurahan yang berhenti atau diberhentikan sebelum masa baktinya berakhir, paling lambat dalam kurun waktu satu bulan, maka harus diisi pengurus antar waktu.

"Ada beberapa jenis lembaga kemasyarakatan kelurahan yang sedikit berbeda tugasnya, yakni pada Pengurus Kampung. Dimana bagi anggota Pengurus Kampung, lembaga kemasyarakatan dibentuk warga kelurahan dalam satu wilayah kampung untuk membantu kelurahan dalam penguatan hubungan sosial kemasyarakatan," ujarnya.

Pihaknya menambahkan, selain tingkat tugas yang dilakukan berbeda, penambahan jenis lembaga kemasyarakatan kelurahan yang menjadi perhatian yakni Forum Bank Sampah Kelurahan. Lembaga itu yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan dan peningkatan kapasitas pengelolaan sampah dari sumbernya melalui Bank Sampah. "Hubungan kerja lembaga kemasyarakatan kelurahan dengan pemerintah kelurahan adalah bersifat kemitraan. Sehingga harapannya, melalui pembangunan berbasis kewilayahan, proses pembangunan diharapkan akan merata di seluruh wilayah, sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat secara inklusi. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan juga akan lebih maksimal," ungkapnya.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Yogya Yunianto Dwi Sutono mengajak masyarakat berperan serta dalam mendukung optimalisasi peran lembaga kemasyarakatan kelurahan. Apalagi pendanaan kegiatan lembaga tersebut dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan atau dari sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

"Kami berharap, sinergi kerja sama antara pemerintah dan elemen masyarakat dapat menentukan keberhasilan pembangunan di Kota Yogya. Sehingga, keberadaan lembaga-lembaga yang ada di wilayah diharapkan dapat menjadi wadah untuk menumbuhkembangkan sinergitas," tandasnya. **(Dhi)-f**

Afnan-Singgih Silaturahmi dengan Haedar Nashir

KR-Devid Permana

Afnan-Singgih bersama pimpinan parpol pengusung usai silaturahmi dengan Ketum PP Muhammadiyah.

YOGYA (KR) - Bakal pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta, Afnan Hadikusumo dan Singgih Raharjo bersama pimpinan delapan partai politik pengusung bersilaturahmi dengan Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir di Kantor PP Muhammadiyah, Jalan Cik Ditiro Yogyakarta, Selasa (10/9).

Afnan Hadikusumo mengatakan, dari diskusi, diketahui banyak visi dan misi Afnan-Singgih yang sama dengan PP Muhammadiyah, yakni mengedepankan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, PP Muhammadiyah meminta Afnan-Singgih jika terpilih sebagai Walikota-Wakil Walikota Yogya, agar menjalankan program-program yang inovatif dan kreatif. "Agar program-program tidak monoton," katanya.

Menurut Afnan, Ketum PP Muhammadiyah berpesan agar Bapaslon Afnan-Singgih terus menjaga Kota Yogyakarta sebagai kota yang toleran, menjaga agar tetap berkarakter yang baik, menjaga kerukunan antarumat beragama dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Singgih Raharjo menambahkan, banyak hal yang disampaikan oleh Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir. Antara lain permasalahan-permasalahan yang ada harus ditangani secara baik, karena masyarakat menunggu pemimpin daerah yang akan memimpin Kota Yogyakarta. "Kota Yogyakarta merupakan ibukota dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sekaligus penjaga pendidikan, pariwisata dan budaya," ujarnya.

Selain itu, Ketum PP Muhammadiyah juga berpesan agar dilakukan lompatan-lompatan dan aktivasi untuk memajukan Kota Yogya. Tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang sudah tinggi di Kota Yogyakarta harus diwujudkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Sehingga masyarakat Yogya betul-betul dalam menjalani kehidupannya menjadi lebih baik lagi dari sisi kerukunan dan partisipasi dalam pembangunan," katanya.

Sementara itu, Herry Zudianto selaku penasehat Bapaslon Afnan-Singgih mengatakan, Kota Yogyakarta dengan sumber daya alam terbatas dan penduduknya yang padat, membutuhkan pemimpin yang punya permikiran Out of The Box. "Maka Afnan-Singgih harus punya pemikiran yang out of the box, jangan mengejar kursi kekuasaan untuk dinikmati, tapi jadilah pelayan masyarakat," katanya. **(Dev)-f**

'DAKON PERAK' PERKUAT PROGRAM KRPPA

Pemberdayaan Perempuan Dongkrak Ekonomi Keluarga

YOGYA (KR) - Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A P2KB) Kota Yogya berupaya memperkuat program Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA). Pemberdayaan perempuan terbukti mampu mendongkrak ekonomi keluarga.

Kepala DP3AP2KB Kota Yogya Retnaningtyas, menjelaskan sejak tahun 2023 lalu pihaknya menginisiasi pembentukan KRPPA sebagai upaya untuk mewujudkan kesetaraan gender. Di dalamnya kemudian muncul program Dolan Ngaruhke Ekonomi Perempuan, Kampung KB dan Kampung Ranah Anak (Dakon Perak).

"Dengan adanya KRPPA, maka program Dakon Perak menjadi sistem pendukung yang mampu memperkuat KRPPA terutama dari segi pemetaan potensi serta permasalahan yang ada di wilayah," tandasnya, Rabu (11/9).

Pekan lalu, Dakon Perak menyasar Kelurahan Kricak Tegalrejo. Kelurahan tersebut sebelumnya banyak terdapat keluarga dari kalangan pra sejahtera yang masuk dalam jaminan perlindungan sosial. Sebagai bagian dari KRPPA, Kelurahan Kricak juga sudah terbentuk kampung ramah anak maupun kampung KB. Sehingga melalui Dakon Perak maka persoalan yang ditemui di wilayah bisa langsung mendapatkan solusi dari pemerintah, serta potensinya juga dapat terpetakan.

"Harapannya, pemerintah semakin melakukan pembinaan yang lebih baik terhadap penyelesaian masalah di wilayah. Kita bantu untuk mencarikan solusi dan pengembangan mereka ke depannya," imbuh Retnaningtyas.

Menurutnya, pemberdayaan perempuan di wilayah sangat berdampak pada peningkatan ekonomi. Untuk itu, pemerintah juga memberikan armada kendaraan bermotor tambahan bagi penyuluh KB di Kelurahan Kricak seiring Dakon Perak di sana. Hal ini guna memperlancar mobilitasnya sebagai petugas KB di Kelurahan Kricak. Selain penyerahan armada tambahan juga diberikan satu mobil akseptor yang difungsikan sebagai alat transportasi untuk mengangkut para peserta KB. "Harapannya nanti Dakon Perak ini tersebar di seluruh kelurahan yang totalnya mencapai 45 wilayah di Kota Yogya. Kita akan rutin menyambangi teman-teman di wilayah. Sehingga kita akan tahu potensinya apa saja yang ada dan permasalahannya apa yang dapat dibantu penyelesaiannya," ungkapnya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto yang turut serta dalam Dakon Perak di Kelurahan Kricak menyambangi beberapa rintisan usaha pemberdayaan perempuan di sana. Di antaranya Sentra Produksi Mochi milik DW Mochi yang berada di RT 6 RW 2, Sentra Produksi Jamu 'Mugi Waras' di RT 13 RW 03, Pengembangan tanaman orchid atau anggrek yang berada di RT 29 RW 07, dan Kelompok Jati Berkah budidaya ikan lele di RT 2 RW 01. "Sesuai dengan implementasi, kita menyambangi, berkolaborasi dan koordinasi bersama masyarakat yang menjadi subyek dari tugas pokok fungsi kita. Sehingga pemerintah memberikan dorongan dan fasilitasi, namun untuk mencapai sebuah keberhasilan program, tergantung pada pengusaha dan masyarakat yang ada di wilayah," jelasnya.

Sugeng berharap, dengan kegiatan Dakon Perak diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam menerapkan prinsip keluarga berencana yang sehat, serta meningkatkan kesadaran akan hak-hak dan kesejahteraan anak. **(Dhi)-f**

UJB Kembangkan Edukasi Agro Ekowisata

KR-Istimewa

Tim Pengabdian UJB saat penanaman pohon buah.

YOGYA (KR) - Tim Pengabdi Universitas Janabadra (UJB) melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan kebun buah di RW 13, Malangan, Kelurahan Giwangan Kota Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, tim berkolaborasi dengan pemerintah kelurahan setempat, dan melibatkan peran aktif komunitas warga RW 13 Malangan.

Tim Pengabdi UJB diketuai oleh Ir B Tresno Sumbodo MSi (UJB) dengan anggota Sardi ST MT (UJB), Siti Rochmah Ika SE Akt MSc (UJB), Dr Ir Ign Suprih Sudrajat MSi (UST) dan mahasiswa.

Tresno Sumbodo menuturkan, kegiatan ini merupakan salah satu implementasi Program Hibah PKM UJB berbasis wilayah dari DRTPM Kemristekdikti. Program ini hibah multi years selama tiga tahun, dan tahun ini (2024) masuk tahun kedua. Tahun pertama (2023) fokus pada kegiatan lingkungan hidup, tahun kedua (2024) fokus pada kegiatan agrokompleks, dan tahun ketiga (2025) fokus pada pengembangan UMKM dan pariwisata.

"Pengembangan kebun buah ini dilakukan dengan konsep ramah lingkungan. Ke depan, kebun ini dikembangkan menjadi tempat edukasi dan destinasi AgroEkowisata yang berada di tengah Kota Yogyakarta," kata Tresno kepada KR, Rabu (11/9).

Menurutnya, dalam jangka panjang nantinya di kebun ini terdapat aneka tanaman buah unggul yang dikelola dengan konsep pertanian terpadu dan ramah lingkungan. Di samping ada tanaman buah, di kebun ini juga akan dikembangkan ternak unggas dan ikan. Kolam retensi dibuat untuk menampung air hujan dan limpasan air drainase untuk disimpan dan mensuplai air tanah, disamping untuk tempat memelihara ikan.

Harapannya saat tanaman sudah berbuah lebat buah bisa dipasarkan untuk mensuplai kebutuhan pasar buah yang berada di wilayah Giwangan yang saat ini masih harus didatangkan dari berbagai daerah lain. Keberadaan kolam menyatu dengan kebun buah merupakan satu kesatuan dari pengelolaan pertanian perkotaan dan konservasi alam dengan konsep integrated farming system.

"Kolam retensi disamping dimaksudkan untuk sarana penampungan air (embung mini) untuk mensuplai air tanah, juga bisa dimanfaatkan untuk sumber irigasi tanaman buah dan untuk memelihara berbagai jenis ikan baik ikan konsumsi maupun ikan hias," kata Tresno.

Siti Rochmah Ika menambahkan, lahan kebun seluas 2.500 m2 sebagian telah ditanami tanaman buah alpukat pada dua tahun lalu, sementara bagian lahan yang masih tersisa dilakukan persiapan penanaman susulan. Tanaman susulan ini dilakukan menggunakan bibit unggul alpukat varietas Miki, Aligator dan Red Vietnam serta tanaman buah durian varietas Musang King. **(Dev)-f**

Banyak Beredar Nomor dan Akun Palsu BRI Himbau Nasabah Kenali Akun dan Kontak Resmi

BRI menghimbau masyarakat untuk waspada dengan modus kejahatan perbankan. KR – Istimewa

JAKARTA (KR) - PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menghimbau masyarakat untuk waspada dengan modus kejahatan perbankan. Selain adanya berbagai akun sosmed maupun website palsu yang mengatasnamakan BRI, modus terbaru para pelaku scammer mengubah nomor telepon yang tercantum di kolom alamat mesin pencari Google untuk tujuan menipu masyarakat umum.

Terkait hal tersebut, Corporate Secretary BRI Agustya Hendy Bernadi mengungkapkan bahwa perseroan telah berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk mencegah berbagai aksi scam dengan berbagai modus penipuan, diantaranya adalah dengan menghapus informasi-informasi palsu yang mengatasnamakan BRI. "BRI telah aware dan telah berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait sebagai upaya recovery dan antisipasi berbagai modus kejahatan," ujar Hendy

Hendy menambahkan, dengan munculnya berbagai informasi palsu yang mengatasnamakan BRI, Perseroan menghimbau kepada seluruh nasabah untuk waspada kepada segala bentuk modus penipuan dan kejahatan perbankan yang dilakukan oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

Hendy menegaskan bahwa BRI hanya menggunakan saluran resmi website dan sosial media (verified/centang biru) sebagai media komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas dengan alamat atau akun sebagai berikut:

- Website: www.bri.co.id
- Instagram : bankbri_id
- X/Twitter : bankbri_id, kontak bri, promo_bri
- Facebook : Bank BRI
- Youtube: Bank BRI
- Contact BRI di nomor 1500017 & Chat Sabrina melalui WhatsApp di 0812 1214 017

"BRI senantiasa menghimbau nasabah agar lebih berhati-hati serta tidak menginformasikan kerahasiaan data pribadi dan data perbankan kepada orang lain atau pihak yang mengatasnamakan BRI, termasuk memberikan informasi data pribadi maupun data perbankan (nomor rekening, nomor kartu, PIN, user dan password internet banking, OTP, dsb.) melalui tautan atau website dengan sumber tidak resmi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya," pungkas Hendy. **(*)**

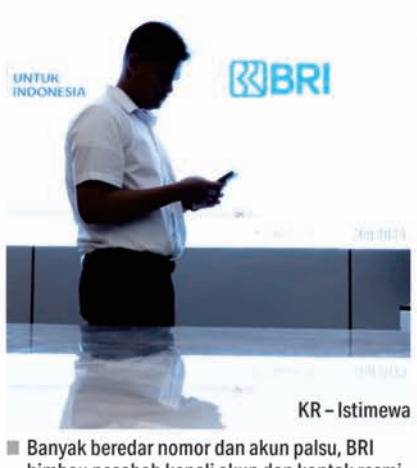

KR – Istimewa

Banyak beredar nomor dan akun palsu, BRI himbau nasabah kenali akun dan kontak resmi

KR – Istimewa

BRI hanya menggunakan saluran resmi website dan sosial media (verified/centang biru) sebagai media komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.